BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Industri dan Bisnis

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, industri dan bisnis merupakan kebutuhan yang sangat mendukung dalam keberhasilan suatu organisasi, instansi, maupun perusahaan yang meliputi berbagai bidang. Usaha untuk mencapai suatu keberhasilan tersebut tentu harus ditempuh dengan prinsip-prinsip dasar seperti efesiensi, prestasi, pendekatan rasional, manajemen dan hubungan-hubungan yang formal.

Kebijaksanaan ekspor merupakan salah satu kegiatan bisnis sebelum mengetahui apa yang dimaksud dengan bisnis maka harus diketahui dulu apa yang dimaksud dengan industri, sebab antara industri dan bisnis mempunyai pengertian yang saling berkaitan satu sama lain yaitu bahwa inti dari industri adalah bisnis yang merupakan unsur penggerak dari industri secara keseluruhan.

2.1.1 Pengertian Industri dan Bisnis

Istilah industri biasanya menimbulkan gambaran dalam pikiran adanya pabrik-pabrik, perusahaan-perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi dengan menggunakan alat-alat mentah menjadi barang jadi dengan menggunakan alat-alat seperti mesin dan lain-lain, yang dilayani karyawan dengan kecakapan tertentu. Pengertian industri sering dihubungkan dengan

adanya mekanisme, teknologi dan hal-hal lain yang datang dari negara yang sudah lebih maju.

Menurut **Basu Swastha DH, dan Ibnu Sukatjow, (1995;11)** dalam bukunya Pengantar Bisnis Modern.

"Industri merupakan suatu kelompok perusahaan yang memproduksi barang yang sama, untuk pasar yang sama pula."

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa industri adalah suatu proses kegiatan perusahaan-perusahaan yang memproduksi suatu barang yang sama dan dipasarkan ditempat yang sama pula, hingga perusahaan-perusahaan tersebut akan mencapai tujuan.

Setelah mengetahui definisi dari industri maka dijelaskan mengenai pengertian bisnis. Ada beberapa pendapat yang memberikan batasan tentang definisi bisnis, yaitu sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan bisnis sudah banyak diungkapkan oleh berbagai ahli, Melihat kepada asal katanya bisnis berasal dari bahasa Inggris yang berarti: Perusahaan, Urusan, atau usaha. Misal *The Grocery Business* = Perusahaan sayur-mayur.' *It is your business* = ini bukan urusanmu. **Hughes dan Kapoor** mengatakan: *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for profit, the goods and services that satisfy society's needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry.*

adanya mekanisme, teknologi dan hal-hal lain yang datang dari negara yang sudah lebih maju.

Menurut **DR.Basu Swastha DH., SE., MBA. dan Ibnu Sukatjow,SE. (1995)** dalam bukunya Pengantar Bisnis Modern.

"Industri merupakan suatu kelompok perusahaan yang memproduksi barang yang sama, untuk pasar yang sama pula."

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa industri adalah suatu proses kegiatan perusahaan-perusahaan yang memproduksi suatu barang yang sama dan dipasarkan ditempat yang sama pula, hingga perusahaan-perusahaan tersebut akan mencapai tujuan.

Setelah mengetahui definisi dari industri maka dijelaskan mengenai pengertian bisnis. Ada beberapa pendapat yang memberikan batasan tentang definisi bisnis, yaitu sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan bisnis sudah banyak diungkapkan oleh berbagai ahli: Melihat kepada asal katanya bisnis berasal dari bahasa Inggris yang berarti: Perusahaan, Urusan, atau usaha. Misal *The Grocery Business* = Perusahaan sayur-mayur.' *It is not your business* = ini bukan urusanmu. **Hughes dan Kapoor** mengatakan: *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for profit, the goods and services that satisfy society's needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry.*

Maksudnya bisnis ialah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pandangan lain mengatakan bahwa bisnis ialah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, kontruksi, distribusi transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintah yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen.

Brown dan Petrello (1976) mengatakan bahwa.*"Business is an institution which produces goods and services demanded by people."* Artinya Bisnis adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam definisi ini dapat dikatakan bahwa bisnis adalah suatu proses kegiatan membantu usaha-usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat oleh perusahaan. Kegiatan ini meliputi semua aspek kegiatan untuk menyalurkan barang-barang melalui saluran produktif, dari membeli bahan mentah sampai menjual barang jadi.

Berdasarkan keterangan di atas maka bisnis merupakan inti dari industri, karena bisnis merupakan unsur pelaksanaan industri dalam rangka pencapai tujuan. Bisnis merupakan sistem operasional industri.

2.1.2 Klasifikasi Bisnis

Klasifikasi orang bisnis yang bergerak dalam bidang komersial ada 9 macam kegiatan bisnis menurut **DR. Buchari alma (1993;24)**

1. Usaha pertanian.

   Banyak macamnya, seperti usaha peternakan, usaha perkebunan, pertanian, sawah, sayur, buah-buahan, perikanan dan sebagainya.

2. Usaha produksi bahan mentah.

   Yang bergerak dalam bidang kehutanan, pertambangan, dan perikanan air tawar ataupun ikan laut.

3. Usaha pabrik manufaktur.

   Usaha ini mengolah bahan mentah menjadi bahan baku sampai barang jadi.

4. Usaha kontruksi.

   Bergerak dalam usaha pembangunan, seperti pembangunan jalan, bangunan rumah, gedung pertokoan, rumah sakit, sekolah, perkantoran, pabrik, dan berbagai bangunan lainnya.

5. Usaha perdagangan dan perdagangan kecil.

   Memerlukan banyak lagi tenaga kerja seperti pada toko-toko besar ataupun kecil yang tersebar di seluruh pelosok tanah air.

6. Kegiatan pengangkutan dan komunikasi.

   Kegiatan transportasi membantu pengakutan bahan baku dan barang jadi dari produsen ke perdagangan besar, keperdagangan kecil dan ke konsumen.

7. Usaha finansial, asuransi dan real estate.

   Memberi kemudahan kepada kegiatan bisnis. Tanpa dunia perbankan, kegiatan bisnis secara moderen tidak mungkin berkembang karena perbankan

memberi kemungkinan untuk mendapatkan kredit dan memberi fasilitas memudahkan terjadinya transaksi.

8. Usaha jasa.

   Usaha yang dilakukan dalam bentuk reparasi, tukang cukur, salon kecantikan, guru, dosen, pengacara, dokter, bioskop, kegiatan olah raga, kerohanian dan sebagainya.

9. Pemerintah.

   Merupakan pembeli terbesar dari barang dan jasa, dan merupakan bisnis yang banyak menyerap tenaga kerja.

2.1.3 Fungsi Dasar Bisnis

Menurut **Dan Steinhoff** dalam bukunya **The World of Business (1979;17)** "mengatakan bahwa untuk menyediakan barang dan jasa bagi kebutuhan masyarakat diperlukan lebih dulu bahan mentahnya, kemudian diproses dalam pabrik menjadi hasil produksi.

Dengan demikian tampak jelas bahwa fungsi dasar bisnis adalah:

a. *Acquiring raw material* (mencari bahan mentah).
b. *Manufacturing raw material into products* (mengubah bahan mentah menjadi produk).
c. *Distributing products to consumers* (menyalurkan barang ke konsumen)

Ada pandangan yang lebih ekstrim yang mengatakan bahwa bisnis dibagi atas dua bagian yaitu:

a) Production

b) Marketing

Production yaitu berhubungan dengan mencari bahan mentah dan memproses bahan mentah menjadi hasil jadi.

Marketing yaitu mendistribusikan atau memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain, yang menimbulkan kegunaan waktu, tempat, dan kepemilikan. (*time utility, place utility, dan possession utility).*

2.1.4 Tujuan Bisnis

Menurut **DR.Buchari Alma (1993;26)** mengenai tujuan utama bisnis adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan (*needs and wants*) manusia. Tujuan lain dari bisnis ialah memperoleh keuntungan, sehingga mereka berani memikul resiko menanam modal dalam kegiatan bisnis.

Dari keterangan di atas bahwa tujuan bisnis adalah suatu usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh suatu keuntungan.

2.1.5 Hubungan Bisnis dan Pemerintah

Pemerintah mempunyai empat peran dalam dunia bisnis menurut **Buchari Alma (1993;55)**

a. Sebagai pengatur dan pemaksa.

   Akan mengatur perusahaan menaati dan menjaga lingkungan dari bahaya populasi, pelestarian alam, dengan manajemen terpuji dalam berbagai bidang

seperti kualitas produksi, kebersihan lingkungan, kesejahteran karyawan, mutu layanan terhadap masyarakat, dan sebagainya dengan memberikan berbagai sertifikat kelayakan.

b. Pemerintah sebagai konsumen.

Pemerintah memiliki anggaran belanja yang terbesar di negara kita. Dengan anggaran belanjanya tersebut sebagian digunakan untuk membeli barang dan jasa.

c. Pemerintah sebagai saingan.

Pemerintah menguasai usaha bisnis tertentu terutama yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Akan tetapi, para pengusaha swasta juga diberi kesempatan bergerak dibidang tersebut.

Pemerintah menguasai perusahaan air minum, listrik, komunikasi, pos, perbankan, kereta api, gedung-gedung dan sebagainya.

d. Pemerintah sebagai pemberi subsidi.

Banyak subsidi diberikan oleh pemerintah agar kegiatan perekonomian berjalan sebagaimana mestinya.

Misalnya subsidi terhadap kaum petani dengan cara membeli gabah lebih mahal dari harga sebenarnya, atau memberi subsidi terhadap pupuk yang dibeli oleh petani.

2.1.6 Resiko Bisnis

1. Perubahan permintaan.

Produsen membuat barang secara masal, kemudian dijual ke pasar jika terjadi perubahaan permintaan konsumen karena berubahnya model dan selera n aka barang tersebut tidak laku. Ini adalah suatu resiko yang harus dipikul oleh bisnis.

2. Perubahan kongjungtur

Kegiatan ekonomi yang turun naik, dan merupakan siklus. Kegiatan ekonomi tumbuh dari titik bawah tenaga kerja banyak ditampung, modal pinjaman untuk meningkatkan produksi, karena adanya pertambahan permintaan masyarakat akhirnya, pertumbuhan mencapai titik puncak, kemudian muncul masa menurun, kegiatan merosot, timbul resesi dan depresi.

3. Persaingan.

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak akan lepas dari pengamatan para saingannya. Apa yang dibuat oleh suatu bisnis, akan segera diikuti oleh saingannya oleh sebab itu, para bisnis tidak boleh lengah terhadap kegiatan yang sedang berkembang.

4. Lain-lain.

Seperti adanya perbaikan teknologi, sehingga alat produksi yang kita pakai menjadi ketinggalan zaman. Akibatnya produksi yang dibuat tidak lagi disenangi oleh konsumen, juga resiko disebabkan oleh tindakan dan peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Resiko intern seperti adanya pencurian, kecelakaan, hancurnya barang-barang dagangan dan juga karena meninggalnya orang yang memegang posisi kunci dalam perusahaan.

2.2 Peranan Pemerintah dalam Kebijaksanaan Ekspor di dunia Bisnis

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa hubungan pemerintah dan dunia bisnis saling berkaitan satu sama lain. Dalam hal ini pemerintah juga membantu penetapan kebijaksanaan ekspor. Pada pembahasan ini yang akan dibahas pengertian kebijaksanaan, pengertian ekspor dan pengertian kebijaksanaan Internasional yang mencakup tentang pengertian kebijaksanaan ekspor.

2.2.1 Pengertian kebijaksanaan dan kebijaksanaan Internasional

Kebijaksanaan adalah semua tindakan, usaha-usaha dan perbuatan untuk mengatur jalan kejadian dalam suatu daerah atau wilayah. **Ganeca Exact (1987;185)**

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa kebijaksanaan diambil sesuai dengan perubahaan dan perkembangan pola-pola pembangunan di suatu wilayah atau daerah. Misalkan kalau Indonesia setiap kebijaksanaan yang diambil harus sensntiasa berdasarkan Pancasila dan UUD 45.

Menurut **Nopirin,ph.D, (1995;49)** dalam bukunya **Ekonomi Internasional** mengemukakan mengenai kebijaksanaan Internasional sebagai berikut:

> "Kebijaksanaan Internasional adalah tindakan atau kebijaksanaan ekonomi pemerintah, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi komposisi, arah serta bentuk daripada perdagangan dan pembayaran Internasional."

Depinisi yang lebih sempit kebijaksanaan Internasional adalah tindakan atau kebijaksanaan ekonomi pemerintah yang secara langsung mempengaruhi perdagangan dan pembayaran Internasional.

2.2.2 Tujuan Kebijaksanaan Internasional

Secara umum dapatlah disebutkan bahwa tujuan kebijaksanaan ekonomi Internasional adalah sebagai berikut: menurut **Nopirin,ph.D, (1995;51)** dalam bukunya **Ekonomi Internasional**.

1. Autarki

   Tujuan Autarki bermaksud untuk menghindarkan dari pengaruh-pengaruh negara lain baik pengaruh ekonomi, politik, atau militer.

2. Kesejahteran

   Tujuan ini bertentangan dengan tujuan diatas, dengan mengadakan perdagangan Internasional suatu negara akan memperoleh keuntungan dari adanya spesialisasi. Oleh karena itu untuk mendorong adanya perdagangan

Internasional maka halangan-halangan dalam perdagangan Internasional (tarif, quota, dan sebagainya), dihilangkan atau paling tidak dikurangi. Hal ini berarti ada perdagangan bebas.

3. Proteksi

Tujuan ini melindungi industri dalam negeri dari persaingan barang impor. Hal ini, misalnya dapat dijalankan dengan tarif, quota dan sebagainya.

4. Keseimbangan neraca pembayaran

Apabila suatu negara itu mempunyai kelebihan cadangan valuta asing maka kebijaksanaan pemerintah untuk mengadakan stabilisasi ekonomi dalam negeri akan tidak banyak menimbulkan problem neraca yang mempunyai posisi demikian.

5. Pembangunan ekonomi

Untuk mencapai tujuan ini pemerintah dapat mengambil kebijaksanaan seperti ini, misalnya:

a. Perlindungan terhadap industri dalam negeri mengurangi impor barang Konsumsi yang nonesensial dan mendorong impor barang yang esensial.

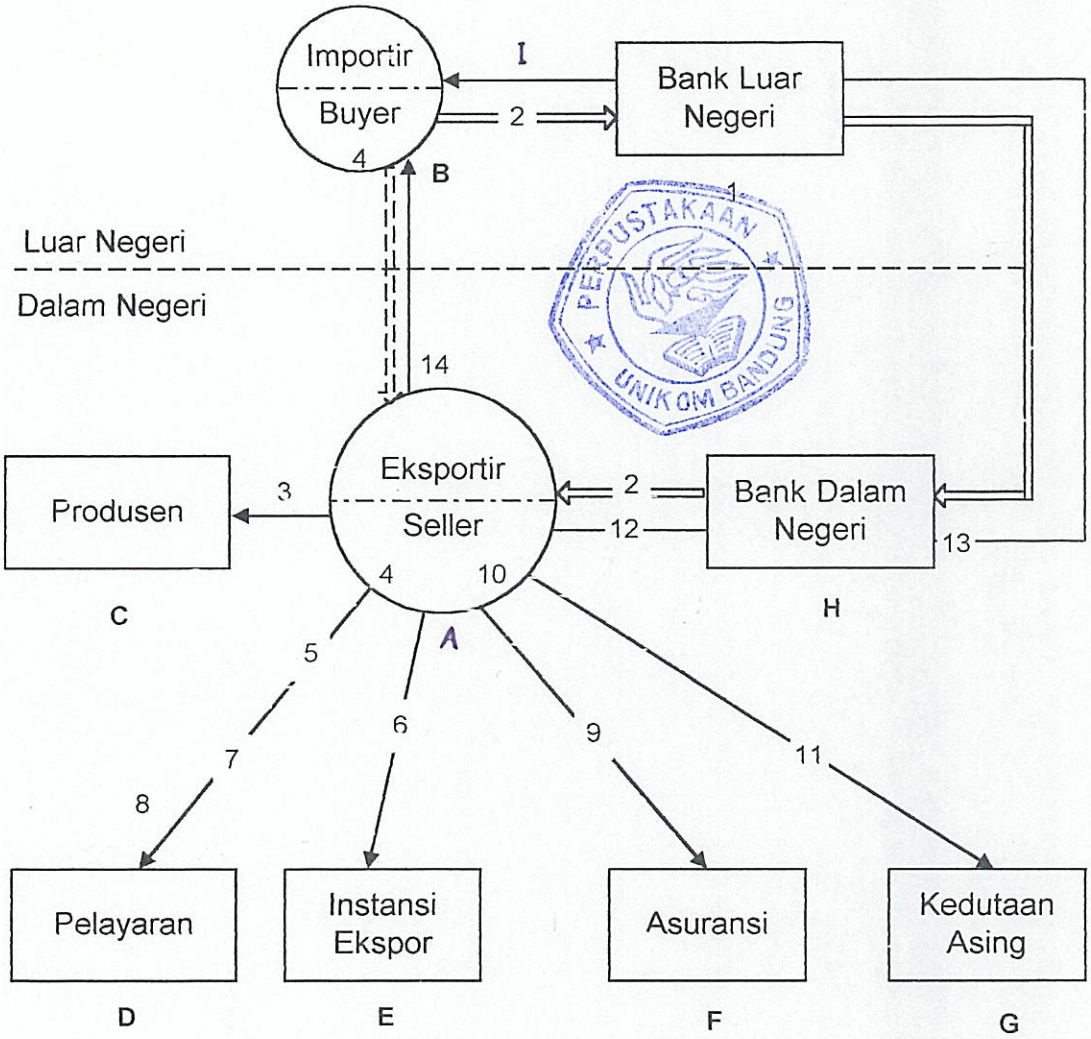
b. Mendorong ekspor dan sebagainya.

2.2.3 Pengertian Ekspor

Menurut **Nopirin,ph.D, (1995;10)** dalam bukunya **Ekonomi Internasional**

"Ekspor berasal dari produksi dalam negeri dijual atau dipakai oleh penduduk luar negeri, maka ekspor merupakan injeksi di dalam aliran pendapatan seperti halnya investasi.

2.2.4 Prosedur Ekspor



PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

Gambar Prosedur Ekspor Sumber dari Buku Ekonomi Internasional

Keterangan :

1) Eksportir menerima order (pesanan) dari pelanggan di Luar Negeri (B - A)

2) Bank memberitahukan telah dibukanya suatu L/C untuk dan atas nama Eksportir (H - A)
3) Eksportir menempatkan pesanan kepada Leveransir / Maker pemilik barang / produsen (A- C)
4) Eksportir menyelenggarakan pengepakan barang khusus untuk diekspor (Sea – worthy packing) (A)
5) Eksportir memesan ruangan kapal (Booking) dan mengeluarkan Shipping Order pada maskapai pelayaran (A – D)
6) Eksportir menyelesaikan semua formulir ekspor dengan semua instansi ekspor yang berwenang (A – E)
7) Eksportir menyelenggarakan pemuatan barang ke atas kapal dengan atau tanpa mempergunakan perusahaan ekspedisi (A – D)
8) Eksportir mengurus Bill of Lading dengan Maskapai Pelayaran (A – D)
9) Eksportir menutup asuransi laut dengan Maskapai Asuransi (A – F)
10) Menyiapkan faktur dan dokumen-dokumen pengapalan lainnya (A)
11) Mengurus Consular Invoice dengan Trade Counselor Kedutaan Negara Importir (A – G)
12) Menarik wesel kepada importir dan menerima hasilnya dari Negotiating Bank (A – H)
13) Negotiating Bank mengirimkan Shipping Documents kepada principalsnya di negara importir (H – I)
14) Eksportir mengirimkan Shipping Advice dan copy Shipping Documents kepada importir (A – B)

Skema di atas menggambarkan prosedur yang pada umumnya harus dilaksanakan oleh Eksportir dalam menyelesaikan suatu transaksi ekspor.